
STUDI BIOGRAFI TOKOH DAHLAN ISKAN DALAM SEJARAH INDONESIA

Deska Mardila Fitri Mui¹

Budi Purnomo²

Anny Wahyuni³

*Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi, Indonesia*

e-mail: deskamardila28@gmail.com

Abstract

Dahlan Iskan is a national figure who has contributed to advancing the Indonesian state. Dahlan Iskan is known to the wider community as a former CEO of the Javanese newspaper Pos Grub, President Director of PLN and has also been one of the State Ministers of State-Owned Enterprises (BUMN). He is someone who should be emulated and exemplified by everyone, especially for the younger generation, especially in his character from his life journey in fighting for the advancement of the Indonesian state.

The author uses the method in making this article is the library research method and historical research methods. The library research method is a series of activities related to the library data collection method (Mahmud, 2011: 31). In addition, the author also uses the historical research method which includes several series of steps in the form of the Heuristic method, source criticism, analysis and interpretation, and historiography. This article contains a biographical history of an Indonesian figure named Dahlan Iskan with the formulation of problems regarding the life history of Dahlan Iskan, how the history of the progress of BUMN and Indonesian newspapers by Dahlan Iskan, and how the character of discipline, hard work, and never giving up is owned by Dahlan Iskan. . The research of making this article aims to describe or analyze and get an overview of the character values possessed by the character Dahlan Iskan in a novel written by Sholihin Hidayat.

Keywords: *Dahlan Iskan, Discipline, Never Give Up, BUMN, Newspaper*

PENDAHULUAN

Pengaruh karakter-karakter tokoh hebat tentu patut menjadi tauladan dan contoh yang akan mempunyai pengaruh untuk kelangsungan hidup yang akan datang. Karakter dari tokoh ini adalah suatu aspek yang bahkan sangat dibutuhkan untuk kehidupan yang modern seperti sekarang. Salah satu tokoh yang berperan penting dari karakter- karakternya yang berpengaruh dalam memajukan indonesia adalah Dahlan Iskan. Bentuk perjuangan jasa beliau dengan turut berpartisipasi turun tangan dalam berperan andil untuk memajukan indonesia meliputi usaha dan perjuangannya dalam memajukan BUMN(Badan Usaha Milik Negara) dan Surat Kabar Indonesia yang bernama Jawa Pos. Karakter seorang Dahlan Iskan adalah sikap seperti adanya keinginan dan kemauan dalam melakukan sesuatu hal harus berusaha agar menjadi yang terbaik, sedangkan pada karakter intelektual beliau yaitu berpikir kritis dan adanya moral diantaranya berperilaku disiplin dan pantang menyerah , jujur, serta bertanggung jawab, Karakter –karakter beliau yang menjadi tauladan bagi semua orang telah dimiliki beliau sejak kecil yang dimulai dari hidup yang berkawan dengan kemiskinan yang membuat beliau tetap semangat dalam menjalaninya karena nilai- nilai agama juga telah mengisi relung sanubari beliau (Naim, 2012: 36).

Keadaan surat kabar waktu sebelum dipimpin oleh Dahlan Iskan, khususnya pada perusahaan Jawa pos yang hampir mengalami kebangkrutan dengan oplah 6000 eksemplar dan banyak juga terlilit hutang dengan perusahaan lain sehingga menjadikan Jawa pos berada diambang kehancuran dan membuatnya akan tersaingi oleh Surat kabar dari perusahaan lain. Setelah Jawa Pos dipegang oleh Dahlan Iskan dalam waktu 5 tahun dapat membuktikan peningkatan dan kemajuannya yaitu telah mampu membuat peningkatan pada surat kabar dengan oplah mencapai 300.000 eksemplar. Jawa pos juga menjadi perusahaan media yang menjadi pusat utama dari lebih 151 surat kabar di daerah dan nasional seperti tabloid,majalah, dan televisi lokal juga sudah terkenal dari aceh hingga papua, membuat jawa pos berkembang pesat hingga memiliki jaringan surat kabar terbesar di Indonesia. Dahlan Iskan punya andil besar dalam menganalisis

hegemoni Jawa Pos ke daerah-daerah yang ada di Indonesia, bahkan Jawa Pos juga dikawal oleh beliau hingga merambah ke dunia pertelevisian dengan telah membuat stasiun televisi lokal bernama JTV di Surabaya, Batam TV di Batam, dan Riau TV di Pekanbaru.

Pencapaian berikutnya dari tokoh Dahlan Iskan adalah ketika berhasil menjabat sebagai seorang Menteri negara yaitu Menteri BUMN yang dilantik pada tanggal 17 Oktober 2011 menggantikan Mustafa Abubakar pada masa kepemimpinan presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menjabatnya Dahlan Iskan menjadi seorang Menteri di dalam kabinet pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhoyono tentu membuat timbulnya berbagai pro dan kontra yang timbul di Indonesia. Latar belakangnya adalah dari sosok Dahlan Iskan yang mana pendidikan beliau yang terhenti setingkat sekolah menengah atas dan juga tidak adanya latar belakang dalam birokratis membuat banyak orang yang mempertimbangkan hal tersebut. Pada saat menjadi seorang Menteri BUMN, Dahlan Iskan mampu mencapai pencapaian yang bagus dibuktikan dengan tanggapnya Dahlan Iskan menjadikan BUMN tidak menjadi incaran bagi para koruptor bahkan beliau menumpas para koruptor-koruptor negara yang selama ini menjadi faktor utama dalam kerugian BUMN. Kegiatan lain juga dilakukan oleh beliau pada saat menjabat adalah ketika beliau menjalankan kepemimpinannya yaitu salah satunya dengan tidak segan turun kelapangan.

Pencapaian kedua kegemilangan tersebut tidak akan diraihinya apabila beliau tidak menjalaninya dengan karakter-karakter yang ada pada diri beliau yaitu semangat yang tinggi, pantang menyerah, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan karakter yang terbaik lainnya yang dimiliki oleh Dahlan Iskan. Buku yang berjudul Dahlan Iskan Sang Pendobrak ini mengungkapkan tentang kisah perjalanan hidup beliau dari kecil hingga bisa menjadi seorang yang memiliki karier yang gemilang, maka dari itu penulis merasa tertarik menulis artikel pada tokoh ini karena peran dan karakter beliau yang sangat menarik apalagi pada karakter disiplin dan pantang menyerah yang beliau wujudkan sehingga tersuksenya BUMN dan Surat Kabar di Indonesia untuk dapat dicontoh dan dibahas oleh pembaca nantinya, maka penulis mengambil judul “Menganalisis Karakter Disiplin dan Pantang Menyerah Dahlan Iskan Dalam Memajukan BUMN dan Surat Kabar Indonesia”.

METODE

Penulis menggunakan metode dalam pembuatan artikel ini adalah metode library research dan metode penelitian sejarah. Metode library research adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka (Mahmud, 2011:31). Adapun menurut pendapat lain penelitian kepustakaan (library research) adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, dan catatan kisah sejarah (Abdul Rahman Sholeh, 2005: 63). Dapat disimpulkan bahwa metode Library research adalah metode penelitian yang data- data isi penelitian didapat berdasarkan sumber- sumber yang berasal dari kepustakaan baik itu dari jurnal, buku, tabloid, dan lainnya untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dan sevalid mungkin. Selain itu, penulis juga menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi beberapa rangkaian langkahnya berupa metode Heuristik, kritik sumber, analisis dan interpretasi, dan Historiografi.

Langkah dalam metode penelitian sejarah yang pertama adalah Heuristik yaitu mengumpulkan berbagai sumber. Metode ini adalah langkah dalam mencari dan mengumpulkan data informasi serta sumber- sumber lainnya yang relevan. Dalam langkah ini penulis mengambil langkah awal berupa pengumpulan sumber primer yang berupa arsip yang menyangkut tentang biografi dan karir hidup tokoh dari Dahlan Iskan. Arsip yang digunakan meliputi dokumen pemerintah dan dokumen biografi tokoh yang ada di dalam kepustakaan kota Balikpapan yang berjudul “ True Spirit Dahlan Iskan” dimana sumber tersebut ditulis oleh Ira Puspirotani. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data sekunder berupa mencari buku- buku dan jurnal yang menyangkut tentang Dahlan Iskan yang dapat membantu penelitian sang penulis, salah satu bukunya berjudul “ Dahlan Iskan Sang Pendobrak” yang ditulis oleh Sholihin Hidayat dan Abdul Ghofar Mistar yang merupakan orang terdekat dengan beliau.

Langkah kedua adalah melakukan kritik sumber pada sumber data yang ada. Tahap ini dilakukan penulis untuk dituntut

melakukan penilaian dan pengujian terhadap sumber yang telah ada yang dilakukan secara intern dengan menguji kebenaran dan ketepatan dari sumber tersebut. Hal ini dilakukan agar sumber yang didapat dapat berdasarkan pada factual dan kualitas penguat keakuratan pada sumber tersebut. Langkah ketiga adalah interpretasi yaitu menafsirkan kembali fakta sejarah tersebut kemudian merangkainya sehingga menjadi kesatuan yang harmonis dan masuk akal. Penafsiran fakta yang dilakukan haruslah bersifat logis terhadap keseluruhan dari isi dalam konteks peristiwanya sehingga berbagai fakta lainnya dapat disusun dan dihubungkan agar dapat menjadikan suatu informasi menjadi akurat, relevan dan masuk akal. Langkah ini penulis menganalisa kembali hasil dari penelitian data yang dilakukan pada tahap kritik sumber tersebut dengan mengaitkannya lagi dengan tema data dari sumber yang berkaitan dengan judul penelitian penulis terhadap tokoh dari Dahlan Iskan tersebut.

Langkah keempat adalah Historiografi yaitu tahapan penulisan sejarah. Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal sampai dengan akhir (Dudung Abdurrahman, 2007 : 76). Pada tahap ini penulis melakukan penulisan dari analisis penelitian yang dilakukan dari sumber data tersebut.

PEMBAHASAN

1. Sejarah Kehidupan Dahlan Iskan

Dahlan Iskan adalah seorang anak laki- laki yang lahir di Takeran Magetan, Jawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1951, yang merupakan tanggal lahir yang beliau buat sendiri dengan tujuan agar mudah diingat dikarenakan orang tua beliau tidak ingat kapan Dahlan dilahirkan. Masa kecil Dahlan Iskan berupa hidup dengan serba kekurangan dan dibesarkan dari lingkungan keluarga yang tinggal di pedesaan (Jawa Pos News Network). Bahkan sangking sulitnya keadaan beliau waktu itu dulu beliau hanya mempunyai satu celana, baju, dan sarung yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya sehari- hari. Dahlan Iskan

juga merupakan seseorang yang berjiwa religius karena dibesarkan juga dilingkungan yang keagamaan religiusnya yang tinggi. Terlahir didalam keluarga santri muslim yang taat, namun warnanya tercampur aduk dengan berbagai macam tradisi yang ada dilingkungannya, seperti ketika waktu mengikuti acara bersih desa atau nyadran. Tentang riwayat pendidikan, beliau pernah menempuh sekolah dasar di SDN Desa Bukur, Jiwan, Madiun. Melanjutkan lagi ke Madrasah Tsanawiyah Pesantren Saibul Muttaqin dan selajutnya melanjutkan Madrasah Aliyahnya juga disana, Dahlan bahkan sempat berkuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel yang cabang di Samarinda meskipun tidak tamat.

Dahlan Iskan mengawali karier sebagai seorang reporter surat kabar selama satu tahun di Samarinda, Kalimantan Timur. Kemudian setelah satu tahun tersebut beliau menjadi sebagai wartawan dalam majalah tempo yang merupakan perusahaan surat kabar yang terkenal pada waktu itu. Karier Dahlan pun terus meningkat, bahkan pada tahun 1982 diangkat menjadi pemimpin surat kabar yaitu Jawa pos. Pada masa memimpin perusahaan surat kabar tersebut, Jawa pos mengalami peningkatan dan kemajuan yang sangat gemilang sehingga mampu bangkit lagi dari keterpurukan dan kebangkrutan akibat hutang yang ditanggung Jawa pos yang besar dengan oplah awal hanya 6000 eksemplar berubah meningkat menjadi 300.000 eksemplar dalam kurun waktu 5 tahun. Jawa pos juga menjadi perusahaan media dengan bernama Jawa Pos News Network (JPNN) yang menaungi lebih dari 151 surat kabar daerah dan nasional serta tabloid,majalah, dan televisi lokal yang sudah terkenal dari aceh hingga papua serta sekitar 40 jaringan percetakan di seluruh Indonesia, sehingga jawa pos berkembang pesat hingga memiliki jaringan surat kabar terbesar di Indonesia.

Kesuksesan yang diraih beliau di Jawa pos membuat karier beliau terus berlanjut pada tahun 1997 dimana beliau mendirikan gedung bernama Graha pena di Surabaya dan Jakarta. Pada tahun 2002 beliau pun mendirikan TV lokal yang bernama JTV yang berlokasi di

Surabaya, Batam, dan Riau. Dahlan pernah mengalami hambatan dalam hidupnya terkhusus pada penyakit yang dideritanya dan mengharuskan beliau untuk menghadapi operasi transplantasi hati pada tahun 2007, kisah hidup dan penyakit beliau pun ditulis dalam buku berjudul “Ganti Hati”. Selepas kesembuhan penyakit yang beliau derita, karier Dahlan Iskan berlanjut yaitu dengan menjadi komisaris PT. Fangbian Iskan Corporindo (FIC) dimana beliau telah membuat sambungan telekomunikasi kabel laut yang telah menghubungkan Surabaya dengan Hongkong dengan panjang serat optic sebesar 4.300 KM, ditambah lagi beliau juga dipercayakan untuk memimpin PLN yaitu sebagai Direktur Utama yang menggantikan Fahmi Mochtar. Waktu memimpin PLN, beliau menerapkan disiplin yang tinggi berupa melakukan dan membuat berbagai perencanaan dalam kepemimpinannya berupa perancangan gerakan sehari sejuta sambungan dan perencanaan pembangunan PLTS untuk 100 pulau di Indonesia, khususnya bagian timur. Melihat kepemimpinan beliau dalam sepak terjang meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat dalam bidang penglistrikan menjadikan beliau dipilih oleh Presiden Susilo Bambang Yudhiono sebagai Menteri BUMN Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2011. Hal tersebut tentu menjadi prestasi tertinggi dalam karier beliau yang diperjuangkan oleh beliau selama ini.

SEJARAH PERKEMBANGAN KEMAJUAN BUMN DAN SURAT KABAR INDONESIAOLEH DAHLAN ISKAN

Badan Usaha Milik Negara adalah semua badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh Negara yaitu Negara Republik Indonesia. Menurut Undang- Undang No 19 Tahun 2003 Pasal 1, Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan, dan kegiatan utamanya adalah untuk mengelola cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan digunakan sepenuhnya untuk kemakmuran rakyat. Dahlan Iskan menjabat sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tahun 2011 dengan

menggantikan menteri sebelumnya, yakni Mustafa Abubakar dikarenakan sakit yang dideritanya. Pada masa kepemimpinannya sekitar dua tahun, Dahlan banyak masuk dan mengisi halaman media massa dengan sejumlah gebrakan yang dilakukannya. Kinerja seorang dari Kementerian BUMN dan perusahaan-perusahaan yang tergolong BUMN ada dalam pengawasan parlemen. Terkait itu, masih segar dalam ingatan, bagaimana Dahlan berusaha melindungi BUMN dari oknum-oknum politisi yang diduga melakukan pemerasan. Berbeda dengan Menteri-menteri BUMN sebelumnya, Dahlan Iskan tidak mau menjadi menteri yang hanya duduk di belakang meja. Dia tidak mau hanya menerima laporan dari para staf, yang umumnya bersikap asal basing sebut. Seluruh BUMN dari yang paling kaya sampai BUMN “dhuafa” didatangi satu persatu. Dari kunjungan itu Dahlan memperoleh gambaran tentang segala permasalahan riil yang dihadapi setiap BUMN. Beliau mencarikan solusi dan mendorong BUMN melahirkan ide-ide cemerlang bagi kemajuan setiap BUMN. Pada waktu itu jumlah BUMN sebanyak 142 buah, yang mencakup BUMN di Udara (Garuda dsb), BUMN mengurus perut bumi Indonesia (Pertamina, PT. Gas, PT. Pertambangan dsb) dan BUMN di darat yang bisnisnya bervariasi seperti kontraktor, perkebunan, gula, garam, perikanan, perternakan, dan sebagainya. Sebagian besar kondisi BUMN diistilahkan sebagai BUMN dhuafa yang setiap tahun yang kerjanya hanya minta tambahan dana dari Pemerintah, tetapi tidak pernah menyeter deviden. Dahlan mengubah kondisi itu. Setiap BUMN harus bisa mencari sumber modalnya sendiri, dan setelah itu, jika masih diperlukan, barulah dibantu oleh pemerintah.

Pada masa kepemimpinannya Dahlan Iskan di BUMN, geliat BUMN mulai terasa. Hal itu terjadi antara lain karena faktor Dahlan Iskan yang selalu melakukan pengawasan secara teratur. Proyek-proyek besar yang dikerjakan oleh BUMN ditangkringi secara berkala sampai selesai, seperti Jalan tol di atas laut antara Depasar dengan Nusa Dua di Provinsi Bali. Begitu juga halnya dengan Bandara Internasional Kualanamu, di Propinsi Sumatera Utara. Dahlan Iskan juga tidak ingin dibatasi pergerakan sebagai Menteri, karena anggaran perjalanan menteri yang

terbatas. Sebagian besar perjalanan dinasnya dibiayai dari kantong sendiri, seperti mencarter pesawat kecil untuk tujuan daerah-daerah terpencil. Dahlan Iskan pulalah satu-satunya menteri yang masih menyempatkan menulis kegiatannya sebagai Meneg BUMN dengan bahasa jurnalistik secara teratur setiap minggu. Hal itu dilakukannya karena ia adalah mantan wartawan, dan tidak ingin ketrampilannya dalam menulis hilang atau berkurang. Pada perkembangan kemajuan surat kabar Jawa pos sejak tahun 1986 – 2000, yang dipimpin oleh Dahlan Iskan mengalami kemajuan yang cemerlang yang tidak terlepas juga dari karakter beliau dan kebijaksanaan yang dibuat serta gaya kepemimpinan yang di jalankannya demi kemajuan Jawa pos.

Kemajuan Jawa pos dibuktikan dengan karakter kepemimpinannya dalam mengatur pengelolaan perusahaan surat kabar tersebut, seperti beliau focus terhadap yang akan dijalankan dan dicapainya dalam mengembangkan perusahaan, beliau juga memiliki semangat yang tinggi dan sangat antusias dengan pekerjaan yang akan dikerjakannya yang terlihat dari kerja yang tanpa melihat waktu tapi tetap selalu bersemangat, dan juga yang menonjol adalah beliau mampu membangun hubungan kekeluargaan dan interpersonal dengan rekan dan orang disekitarnya terlebih lagi yang berkaitan dengan pekerjaan, yang tentu hal tersebut membuat terciptanya kenyamanan dan kebersamaan yang tentram dilingkungan tersebut. Kedisiplinan dalam bekerja juga beliau tingkatkan dalam perusahaan Jawa pos ini, dimana sangat menekankan pada kerja keras dan tidak adanya kompromi terhadap deadline. Pada peningkatan prestasi kinerja pegawai beliau juga turut andil dalam memberikan penghargaan dan hadiah untuk menunjang semangat dan kemajuan berkreasi pegawai lainnya agar dapat bersama- sama dalam memajukan Jawa pos. Hasil dari semua itu mampu membuat pembuktian akan kemajuan bagi Jawa pos sebagai perusahaan surat kabar yang sukses di Indonesia.

Karakter Disiplin, Bekerja Keras dan Pantang Menyerah dari Tokoh Dahlan Iskan

a. Karakter Disiplin Dahlan Iskan

Dahlan Iskan adalah sosok pribadi yang sangat menjunjung tinggi kedisiplinan dalam hidupnya dari masa kecilnya dan kehidupan

sekarang. Hal ini terbukti saat beliau bekerja disebuah perusahaan Jawa pos yaitu selalu disiplin soal waktu. Menurut Habib karakter disiplin Dahlan Iskan sangat tinggi, hal itu dibuktikan sendiri oleh semua karyawannya seperti pada waktu itu jam kantor menunjuk pukul 07.00 pagi, saya dan Margiono sepakat datang dikantor jam 06.00 untuk besok pagi, tapi ternyata ketika besoknya saya datang jam 06.00, pak Dahlan sudah terlebih dahulu ada disana, bahkan kami bertekad untuk datang jam 05.00 pagi lagi besok biar tidak kedahuluan pak Dahlan, namun hal itu terjadi lagi bahwa ternyata pak Dahlan sudah ada di perusahaan sebelum kami datang ada waktu tersebut, Jelas Habib (Solihin Hidayat. 2013. Dahlan Iskan sang Pendobrak). Hal tersebut menunjukkan bahwa karakter beliau sangat disiplin dalam menghargai waktu dan juga sekaligus mendidik kedisiplinan dari pegawai dan lingkungannya agar lebih tertib lagi.

b. Karakter bekerja keras Dahlan Iskan

Karakter bekerja keras Dahlan Iskan sangat besar, bukan Cuma serius dan bersungguh- sungguh tapi sudah pada level extra dalam spirit bekerjanya yaitu sangat gila kerja. Bagi Dahlan pekerjaan itu adalah temannya, pasangan, dan bahkan nyawanya. Tidak perlu tempat dan waktu khusus dalam bekerja bahkan ketika menjabat sebagai CEO Jawa pos dan menteri BUMN kegiatan – kegiatan pekerjaan bisa digelar dimana saja bahkan didalam mobil saat dalam perjalanan, dikantor, ditrotoar, yang baginya dianggap menjadi sah- sah saja. (Solihin Hidayat. 2013. Dahlan Iskan Sang Pendobrak). Begitu pula dengan jam kerja yang bagi beliau tidak perlu dibatasi dengan jam –jam tertentu, baginya bekerja itu identic dengan bertempur dimedan perang harus dilakukan dengan cepat, tangkas, tepat dan benar. Salah satu contoh yang dibuktikannya yaitu pada Minggu 16 Desember 2012 Dahlan yang waktu itu menjabat sebagai Meneg BUMN mengadakan rapat dengan 1000 bos pabrik gula seluruh Indonesia pada pukul 05.00 – 08.00 pagi yang digelar di Hotel Borobudur, Jakarta yang membahas tentang rencana kerja yang lebih keras lagi pada tahun 2013 mendatang. Akibat dari kerja kerasnya kinerja pabrik gula yang berada dibawah PTPN maupun PT RNI tahun 2012 sudah sangat baik dan hampir sudah

tidak ada lagi pabrik gula yang merugi justru sudah mendapat untung ratusan miliar. Karakter bekerja keras beliau sudah dilakukannya pada saat beliau masih kecil dan juga sebelum dan setelah meniti kariernya sampai sukses sekarang.

c. Karakter pantang menyerah Dahlan Iskan

Dahlan Iskan adalah seorang anak yang lahir dari lingkungan keluarga yang religious dan sangat bersyukur kehidupan yang dirasakannya. Meskipun hidup dengan keadaan yang serba kekurangan dan dibalut dengan kemiskinan yang dideritanya, hal ini dibuktikan bahwa pada waktu kecilnya keluarga beliau hanya mampu membeli sebuah celana, baju, dan sarung dalam satu tahun, namun kondisi seperti itu tidak membuat Dahlan Iskan merasa terbebani dan berputus asa dalam menjalani hidupnya, tapi sebaliknya menjadikan keadaan tersebut sebagai suatu pembelajaran dari diri Dahlan Iskan sendiri agar lebih mengkondisikan dirinya menjadi lebih disiplin, bersemangat dalam belajar dan bekerja, serta pantang menyerah dengan segala hambatan yang ada. Semangat pantang menyerah beliau juga di tunjukkan dengan adanya keinginan terbesar beliau untuk dapat sembuh dari penyakitnya yaitu penyakit hati yang dideritanya selama ini, namun hal tersebut dapat teratasi dengan adanya instalasi hati yang diterimanya.



Gambar 1. Dahlan Iskan

PENUTUP

Dahlan Iskan merupakan mantan CEO surat kabar jawa pos grub, Direktur Utama PLN dan juga merupakan salah satu Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Begitu besar perjuangan dan keterampilan beliau yang harus dihadapi dalam ikut memajukan Negara Republik Indonesia agar lebih baik lagi kedepannya. Kisah hidup yang dideritanya dan perjuangan karier beliau yang panjang tidak menjadi halangan beliau dalam menumbuhkan semangat bagi kesejahteraan Indonesia dan masyarakatnya dari Sabang sampai Merauke. Berawal dari pendidikan keluarga dan lingkungan yang ditempatinya membuat dan membentuk karakter beliau menjadi seorang individu yang patut dicontoh dan ditauladani oleh semua orang. Terdapat beberapa karakter dari seorang tokoh Dahlan Iskan tersebut diantara lain :

- a. Selalu memegang teguh nilai keagamaan dalam setiap kehidupan
- b. Selalu menerapkan perilaku disiplin agar kehidupan dapat terkendali dengan baik
- c. Memiliki jiwa bekerja keras dan pantang menyerah dalam mencapai suatu tujuan
- d. Bertanggung jawab terhadap segala amanat, keadaan, dan situasi apapun yang dilakukan.
- e. Menerapkan hidup sederhana bahkan dalam kondisi terburuk dan Berjaya sekalipun.

Dari penelitian ini kita dapat mengambil manfaat dari karakter yang dimiliki oleh Dahlan iskan bahwa perlunya karakter disiplin, pantang menyerah, dan semangat bekerja keras ini untuk di ikuti oleh semua pihak masyarakat terutama bagi para pemuda dan pemudi anak bangsa Indonesia yang bakal menjadi penerus kehidupan bangsa dimasa depan, sehingga kemajuan dan kemakmuran dari negara Indonesia dapat terwujud lebih baik lagi berkat karakter – karakter yang baik yang dijalankan oleh sumber daya manusianya untuk kemajuan

negara. Artikel ini juga memberi manfaat bahwa kita harus senantiasa memanfaatkan kehidupan dengan sebaik- baiknya dan jangan pernah putus asa terhadap keadaan yang ada dan sejatinya kehidupan dari masa muda adalah peluang untuk menyiapkan bekal dan lading yang akan diambil manfaat hasilnya untuk kehidupan di hari tua yang akan datang.

Artikel ini dapat menjadi rekomendasi bagi semua kalangan pembaca dari berbagai usia dan golongan umum, karena artikel ini lebih menggambarkan tentang pengetahuan gambaran hidup yang seharusnya patut dicontoh untuk dijalankan bagi semua orang. Karakter – karakter dari seorang tokoh- tokoh yang berperan penting bagi Indonesia seharusnya lebih diambil peranannya demi tercapainya keadaan Indonesia yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Arsip oleh Badan Karsipan dan Perpustakaan Daerah Jawa Timur, UU No. 21 Tahun 1982 *Tentang KetentuanKetentuan Pokok Pers.*
- Arsip Nasional UU No. 40 tahun 1999 *Tentang Kebebasan Pers.*
- Basuki Soejatmiko. 1989. *Jawa Pos 1982-1989*. Surabaya:Jawa Pos.
- Sholihin Hidayat dan Abdul Ghofar. 2013. *Dahlan Iskan Sang Pendobrak*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Winarsih, Nining. 2022. Jejak Glipang: Daya Ungkit Bangkitnya Nasionalisme Pribumi Dan Media Promosi Pariwisata 4b. Jurnal Shandyakala (Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Jember) No. 1 Volume 3 <http://jurnal.unipar.ac.id/index.php/sandhyakala/article/view/684>
- Muhaimin, M. (2011). *Pemikiran dan aktualisasi pengembangan pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Romlah, M. P. I. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Harakindo Publishing.

Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Prenada Media.